

**PENANGANAN DIABETES MELITUS MENGGUNAKAN *SANYINJIAO*  
(SP6), *YINLINGQUAN* (SP9), *ZUSANLI* (ST36), *TAICHONG* (LR3) DAN  
PEMBERIAN DEKOKTA BUAH PARE (*Momordica Charantia*) SEGAR**



**BEBY MERCYANE SURYA RAMADHAN**

**NIM. 151710413012**

**PROGRAM STUDI D3 PENGOBAT TRADISIONAL**

**FAKULTAS VOKASI**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA**

**SURABAYA**

**2020**

**TUGAS AKHIR**

**PENANGANAN DIABETES MELITUS MENGGUNAKAN *SANYINJIAO*  
(*SP6*), *YINLINGQUAN* (*SP9*), *ZUSANLI* (*ST36*), *TAICHONG* (*LR3*) DAN  
PEMBERIAN DEKOKTA BUAH PARE (*Momordica Charantia*) SEGAR**

**Karya Ilmiah Tugas Akhir sebagai salah satu syarat untuk  
memperoleh gelar Ahli Madya Pengobat Tradisional**

**BEBY MERCYANE SURYA RAMADHAN**

**NIM. 151710413012**

**PROGRAM STUDI D3 PENGOBAT TRADISIONAL**

**FAKULTAS VOKASI**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA**

**SURABAYA**

**2020**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PENANGANAN DIABETES MELITUS MENGGUNAKAN SANYINJIAO  
(SP6), YINLINGQUAN (SP9), ZUSANLI (ST36), TAICHONG (LR3) DAN  
PEMBERIAN DEKOKTA BUAH PARE (*Momordica Charantia*) SEGAR**

**BEBY MERCYANE SURYA RAMADHAN**

**151710413012**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III PENGOBAT TRADISIONAL**

**FAKULTAS VOKASI**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA**

**SURABAYA**

**Surabaya, 03 Agustus 2020**

**Dosen Pembimbing I**

**Prof. Dr. Abdurachman, dr., M.Kes., PA(K)**

**NIP.196609111996011001**

**Dosen Pembimbing II**

**Dr. Aty Widawaruyanti, Msi., Apt**

**NIP. 196204261990022001**

**Mengetahui,**

**Koordinator Program Studi D3 Battra,**

**Ketua**

**Maya Septriana, S.Si., Apt, M.Si**

**NIP.196909142016043201**

### LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya akhir ini adalah hasil karya sendiri dari semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Bagian atau keseluruhan isi karya akhir ini tidak pernah diajukan untuk mendapat gelar akademis pada bidang studi dan/atau universitas lain dan tidak pernah dipublikasikan atau ditulis oleh individu selain penyusun kecuali bila dituliskan dengan format kutipan dalam isi karya akhir.

Apabila ditemukan bukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Airlangga.

Surabaya, 03 Agustus 2020

Yang menyatakan,



Beby Mercyane Surya Ramadhan

**Tugas Akhir ini telah diujikan dan dinilai**

**Oleh penguji pada Program Studi D3 Pengobat Tradisional**

**Fakultas Vokasi**

**Universitas Airlangga**

**Pada Tanggal 03 Agustus 2020**

**Panitia Penguji Tugas Akhir**

**Ketua : Ario Imandiri, dr., Sp.Ak**

**Anggota : 1. Prof. Dr. Abdurachman, dr.,M.Kes.,PA(K)**

**2. Dr. Aty Widyawaruyanti, Msi.,Apt**

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “Penanganan Diabetes Melitus Menggunakan *Sanyinjiao* (SP6), *Yinlingquan* (SP9), *Zusanli* (ST36), *Taichong* (LR3) dan Pemberian Dekokta Buah Pare (*Momordica Charantia*) Segar” sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Program Studi D3 Pengobat Tradisional Fakultas Vokasi Universitas Airlangga.

Tugas Akhir ini dapat terselesaikan atas dukungan dan bantuan dari banyak pihak baik tenaga, pikiran, maupun material. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Abdurachman, dr., M.Kes., PA(K) selaku dosen pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan masukan serta memotivasi penulis dengan penuh kesabaran.
2. Dr. Aty Widyawaruyanti, M.Si., Apt selaku dosen pembimbing II serta atas segala dukungan, bimbingan, motivasi dan kesabaran yang diberikan sehingga terselesainya tugas akhir ini.
3. Prof. Dr. H Widi Hidayat, M.Si., AK selaku dekan Fakultas Vokasi Universitas Airlangga yang telah memberikan kesempatan untuk mendapatkan pendidikan Program Studi D3 Pengobat Tradisional Fakultas Vokasi Universitas Airlangga.
4. Maya Septriana, S.Si., Apt, M.Si selaku Koordinator Program Studi D3 Pengobat Tradisional yang telah memberikan kesempatan untuk mendapatkan

pendidikan Program Studi D3 Pengobat Tradisional Fakultas Vokasi Universitas Airlangga.

5. Keluarga saya yang tercinta : Rr. Ivonne Yanti Suryandari,S.Psi.,M.Psi.,Psikolog,CHt (mama), Sunarijadi (papa), Vinny Nabila Surya Permata, S.Pi (kakak) yang selalu memberikan dukungan, doa dan motivasi selama saya menempuh pendidikan sampai saat ini.
6. Sahabat saya Naila, Saski, Mareta, Anisha, Puti, Nining, Febri, Disti yang sangat membantu dan memotivasi dalam menyelesaikan pendidikan saya.
7. Seluruh teman kelas D3 Pengobat Tradisional tahun 2017 yang telah membantu serta memberikan dukungan kepada saya selama tiga tahun menempuh pendidikan.
8. Terima kasih kepada musisi K-pop terutama BTS, Day6, TXT, Ateez, Straykids dan musisi K-hiphop yang telah memotivasi saya melewati karya yang telah diciptakan.
9. Kakak tingkat dan adik tingkat Program Studi Pengobat Tradisional yang telah membantu, memberikan kritik dan saran serta dukungan kepada saya dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Demikian ucapan terima kasih yang bisa penulis sampaikan, semoga segala ilmu dan amal yang diberikan dibalas Allah SWT sebagai ilmu bermanfaat.

Surabaya, 3 Agustus 2020

Penulis

## RINGKASAN

Kencing manis merupakan penyakit metabolik kronis yang ditandai dengan kadar gula darah tinggi yang disebabkan oleh produksi insulin dalam tubuh yang tidak mencukupi atau kinerja insulin yang tidak berjalan sesuai dengan fungsinya. faktor yang menyebabkan timbul nya penyakit kencing manis diantaranya obesitas, diet yang tidak sehat, gaya hidup yang tidak baik, dan genetik.

Menurut ilmu TCM (*Traditional Chinese Medicine*), Kencing manis disebut dengan istilah *Xiaoke*. *Xiaoke* disebabkan oleh faktor emosional yang berubah secara ekstrem, terlalu berlebihan mengkonsumsi makanan yang berminyak dan minuman yang beralkohol, aktivitas seksual yang berlebihan sehingga dapat menguras *Yin* dalam tubuh.

Pada studi penanganan diabetes melitus ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas dari terapi kombinasi akupunktur dan herbal terhadap penurunan kadar gula darah dengan prinsip terapi menghilangkan panas, menguatkan limpa, dan memelihara organ yang berkaitan dengan diabetes melitus. Terapi akupunktur yang dilakukan 1 minggu 3 kali pada titik *Sanyinjiao* (SP6), *Yinlingquan* (SP9), *Zusanli* (ST36), *Taichong* (LR3) dan pemberian ramuan herbal dekokta buah pare (*Momordica charantia*) segar yang diberikan 2 kali sehari setelah makan siang dan malam. Hasil yang didapatkan setelah dilakukan terapi akupunktur dan herbal selama 28 hari hanya mengurangi keluhan pasien tetapi tidak dapat menurunkan kadar gula darah pasien.